

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan data konkret, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menjelaskan suatu kesimpulan.³⁶ Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel X adalah dukungan sosial dan variabel Y adalah kecemasan sosial. Data diperoleh dengan penyebaran kuesioner metode skala *Likert*. Selanjutnya akan dilakukan skoring pada jawaban responden. Data yang diperoleh dari objek penelitian yaitu berupa angka, kemudian diaplikasikan kedalam data SPSS versi 16 *for windows* hasilnya akan dijabarkan secara deskriptif.

SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) adalah perangkat lunak pengolahan data statistik yang bekerja cepat dan tepat, serta menghasilkan variasi output yang diinginkan oleh pengambil keputusan sedangkan statistik lebih banyak mengarah pada kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data kemudian menganalisisnya dengan metode tertentu dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Dalam perhitungan statistik, SPSS untuk windows adalah alat

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)

yang sering digunakan untuk membantu dalam pengolahan data, selain cara kerja yang cepat dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya.³⁷

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok onjek yang diggunakan dalam suatu penelitian.³⁸ Bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.³⁹ Populasi untuk penelitian ini adalah mahasantri putra HM Al-mahrusiyah kediri, berjumlah 250 mahasantri putra yang berdomisili di ponpes HM Al-mahrusiyah.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dijelaskan bahwa sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel harus mewakili populasi atau representatif, artinya mampu menggambarkan secara maksimal keadaan populasi tersebut agar kesimpulan yang diambil benar.⁴⁰ Sampel dari penelitian ini adalah 75 mahasantri HM Al-Mahrusiyah Putra. Kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*. *Purpose*

³⁷ Syofian Sirega. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group. 2015) h. 21.

³⁸ Suharsimi Arikunto, "*Posedur Penelitian Suatu Praktek*" (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), h. 115.

³⁹ Suprianto, "*Statistik untuk penelitian*" (Bandung: CV. Alfabet. 1997), h. 57.

⁴⁰ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 62

sampling merupakan teknik mengambil data dengan tidak berdasar acak atau random, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan tertentu.⁴¹ Adapun kriteria subjek penelitian ini adalah :

- a. Mahasantri HM Al-Mahrusiyah
- b. Berjenis Kelamin Laki-Laki
- c. Mahasantri Semester 8
- d. Berdomisili di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.⁴² Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala yang berbentuk angket. Penelitian menggunakan skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini disusun bersadar skala *likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴³ Skala yang disusun menggunakan modifikasi bentuk *likert* dengan alternatif empat jawaban.

⁴¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

⁴³ Sugiono. "Metode Penelitian *Kuantitatif*", h. 92.

Skala yang disusun menggunakan dua instrument yang sudah dimodifikasi berupa skala *likert*, yaitu :

a. Instrumen Dukungan Sosial

Instrument dukungan sosial ini menggunakan skala penelitian yang sudah dimodifikasi oleh (sarafino 2002).⁴⁴ Skala ini terdiri dari empat aspek yaitu: (1) dukungan emosional (2) dukungan instrumental (3) dukungan informasional (4) dukungan persahabatan.

Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan 23 item valid dengan nilai reliabilitas $\alpha = 0,712$. Skala diukur pada 4 kriteria: sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, sangat tidak setuju diberi nilai 1. Contoh item dalam skala penelitian ini adalah “teman-teman saya saling menyayangi satu sama lain termasuk kepada saya”. Skor yang tinggi menunjukkan adanya dukungan sosial, begitu juga sebaliknya. Berikut ini merupakan proporsi penilaian skala dukungan sosial:

Tabel 3.1
proporsi skala dukungan sosial

Pernyataan	Kode	Nilai Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

⁴⁴ sarafino, “skala dukungan sosial.”

Peneliti juga menyusun *blue print* skala dukungan sosial sesuai dengan aspek dan teori yang diberikan sarafino. Berikut *blue print* skala dukungan sosial:

Tabel 3.2
Blueprint Skala Dukungan sosial

No	Dimensi	Indikator	Fav	Un	Jumlah
1	Dukungan emosional	Empati, kepedulian, perhatian	1,3,5,8	2,4,6,7	8
2	Dukungan instrumental	Bantuan langsung berupa tindakan	9	10	2
3	Dukungan informasional	Nasehat, saran, petunjuk	12,13,15, 18,19,20, 21,22	11,14,16, 17	12
4	Dukungan persahabatan	Penghargaan positif, persetujuan gagasan	25,28,29, 30	23,24,26, 27	8

b. Instrumen Kecemasan Sosial

Instrumen kecemasan sosial menggunakan skala yang sudah dibuat oleh (Suryaningrum 2020).⁴⁵ Menggunakan teori dari *La Greca dan Lopez* (1998). Skala ini terdiri dari tiga aspek yaitu: (1) ketakutan akan evaluasi negatif (2) penghindaran sosial (3) rasa tertekan pasca pengalaman.

Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan 30 item valid dengan nilai reliabilitas $\alpha = 0,590$. Skala diukur pada 4 kriteria yang sudah peneliti sebutkan. Contoh item dalam skala penelitian ini adalah “saya takut jika salah menjawab pertanyaan dari teman”. Skor yang tinggi menunjukkan adanya kecemasan sosial, begitu juga sebaliknya. Berikut ini merupakan proporsi penilaian skala

⁴⁵ Suryaningrum, “ALAT UKUR DAN MANUAL.”

kecemasan sosial:

Tabel 3.3
proporsi skala kecemasan sosial

Pernyataan	kode	Nilai Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Peneliti juga menyusun *blue print* skala kecemasan sosial sesuai dengan aspek dan teori *La Greca dan Lopez* (1998). Berikut *blue print* skala kecemasan sosial:

Tabel 3.4
Blueprint Skala kecemasan sosial

No	Dimensi	Indikator	Fav	Un	Jumlah
1	Ketakutan akan evaluasi negatif	Tampil di depan banyak orang, menyampaikan pendapat	1,2,3 ,4,5	6,7,8 ,9,10	10
2	Penghindaran sosial ketika berada di situasi yang baru	Trauma pasca terjadi, berinteraksi dengan orang baru	11,1 2,13, 14,1 5	16,1 7,18, 19,2 0	10
3	rasa tertekan dengan orang yang dikenal pasca Pengalaman	Trauma pasca kejadian	21,2 2,23, 24,2 5,30	26,2 7,28, 29	10

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang berupa skala metode *likert*. Kuesioner (Angket) merupakan salah satu jenis alat pengumpul data berupa sejumlah daftar yang berisi suatu rangkaian pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu bidang untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden dalam suatu penelitian yang teknik

pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, perilaku, dan karakteristik seseorang.

Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan instrument penelitian berbentuk skala penelitian. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang dikembangkan oleh Likert dan memiliki 4 atau lebih pilihan jawaban yang skornya merepresentasikan sifat subjek yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku.⁴⁶

Skala penelitian ini ditulis oleh peneliti dalam bentuk kuisioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden.⁴⁷ peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis melalui Dalam hal ini peneliti membuat dua instrument penelitian dari dua variabel yakni skala dukungan sosial dan skala kecemasan sosial yang ditulis dengan menggunakan *google form* yang kemudian akan dikirimkan melalui grup *Whatapps* untuk dijawab oleh responden/sampling.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar, atau rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan

⁴⁶ Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (*The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale*)," Ilmu Pertanian Dan Perikanan 2, no. 2 (2013): 127–33,129.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).

ilmiah.⁴⁸ Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen yang telah dibahas pada instrumen pengumpulan data.

Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif didapat dari angket/kuesioner pengisian mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan sosial pada Mahasantri Putra HM Al-Mahrusiyah Kediri.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁹ Adapun teknik uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product momet* dan analisis Regresi linier sederhana.

Pearson product moment adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16 *for widows*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai *sig.F change* > 0,05 maka berkorelasi.
2. Jika nilai *sig.F change* < 0,05 maka tidak berkorelasi.

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 69.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (2017), h. 228.

Korelasi *person product momet* digunakan oleh peneliti untuk mengetahui arah dan keeratan hubungan antara variabel dukungan sosial (X) dengan kecemasan sosial (Y) serta mengetahui arah dan keeratan hubungan antara variabel dukungan sosial (X) dengan variabel kecemasan sosial (Y) sebagaimana pendapat Syofian, bahwa korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel *independen* (X) dengan variabel *dependen* (Y) dan data yang berbentuk interval dan rasio.⁵¹ Rumus *pearson product moment* adalah sebagai berikut :⁵²

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi “r” antara variabel X dengan Y
 N : jumlah subjek penelitian (responden)
 $\sum xy$: jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y
 $\sum X^2$: jumlah nilai total item variabel X
 $\sum Y^2$: jumlah nilai total item variabel Y
 $\sum X$: jumlah skor asli variabel X
 $\sum Y$: jumlah skor asli variabel Y

Untuk menghitung keakuratan dari hasil penelitian ini, maka peneliti menggunakan SPSS versi 16 *for windows*. Dalam mengolah data mulai dari

⁵¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), 252.

⁵² Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Pers, 2009), h. 114.

tabulasi analisis hingga sampai uji korelasi menggunakan *pearson product moment*.

Untuk pengujian selanjutnya peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Analisis regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan sosial terhadap kecemasan sosial Mahasantri HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri dengan menggunakan bantuan *Software SPSS versi 16.0 for windows*.

Untuk memudahkan uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan Ms Excel. Adapun fungsi Ms Excel adalah untuk menghitung korelasi antara variabel X dengan Y yaitu $=correl(array1;array2)$, dimana *array1* adalah variabel X, dan *array2* adalah variabel Y. Dengan pedoman derajat keputusan sebagai berikut :

1. Nilai *Pearson Correlation* 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
2. Nilai *Pearson Correlation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
3. Nilai *Pearson Correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
4. Nilai *Pearson Correlation* 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
5. Nilai *Pearson Correlation* 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna.⁵³

⁵³ Riduan, *Metode dan Tehnik enyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 139.